

ABSTRAK

Jalan beton (*rigid pavement*) masih menjadi pilihan utama sebagai elemen struktur rigid jalan perumahan di Indonesia, tidak heran karena memiliki banyak kelebihan antara lain memiliki masa layak hingga puluhan tahun dan cenderung tidak memerlukan biaya besar dalam masa perawatannya, tetapi dikarenakan jalan beton bertulang menggunakan tulangan wiremesh untuk meminimalisir pada perkerasan struktur jalan rigid, tidak untuk diaplikasikan dalam beton tanpa tulangan. Oleh sebab itu pada proyek jalan perumahan pada perencanaan perkerasan kaku tulangan wiremesh (*rigid pavement*) jalan perumahan properti Cikarang Bekasi Jawa Barat dengan pertimbangan tidak mengganggu kapasitas jalan (lalu lintas) pada saat proses pelaksanaan pekerjaan. Dalam penelitian perencanaan ini bertujuan ingin mengetahui tingkat kelelahan beton jalan menggunakan tulangan wiremesh untuk meminimalisir dari segi praktis efisien, efek terhadap waktu pekerjaan dan penyelesaian metode kerja dengan beberapa alternatif sistem metode bekisting bahu jalan beton yaitu: 1. Plastik cor, 2. Selimut tulangan, 3. Perletakan Wiremesh. Dengan hasil ketiga metode ini, seharusnya pada beton sambungan dan untuk mencapai umur beton lebih baik lagi, memerlukan pada setiap sambungan tulangan wiremesh diperlukan besi dowel pengekang penuh lebih aman untuk dikerjakan dan juga memiliki resiko kegagalan struktur yang rendah dengan persyaratan umum).

Kata kunci : perkerasan, wiremesh, bekisting, waktu dan metode kerja.

ABSTRACT

Concrete roads (rigid pavement) are still the main choice as a rigid structural element for residential roads in Indonesia, it is not surprising because they have many advantages, including having a service life of up to decades and tend not to require large maintenance costs, but because reinforced concrete roads use wiremesh reinforcement. to minimize rigid road structure pavement, not to be applied in concrete without reinforcement. Therefore, in residential road projects, the planning of rigid pavement with wiremesh reinforcement (rigid pavement) for residential roads in Cikarang, Bekasi, West Java is taken into consideration not to disrupt road capacity (traffic) during the work implementation process. In this planning research, the aim is to determine the fatigue level of road concrete using wire mesh reinforcement to minimize from a practical, efficient perspective, the effect on work time and completion of work methods with several alternative concrete road shoulder formwork methods, namely: 1. Cast plastic, 2. Reinforcement blanket, 3. Wiremesh placement. With the results of these three methods, it should be that in concrete joints and to achieve better concrete life, wiremesh reinforcement at each connection requires full reinforcing dowel iron which is safer to work with and also has a low risk of structural failure with general requirements).

Key words: pavement, wiremesh, formwork, time and work methods.